

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh volume usaha, modal sendiri dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Intan Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian tahun 1986–2016. Penelitian ini menggunakan data sekundr yang didapat dari Buku Rapat Anggota Tahunan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

1. Volume usaha (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Intan Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian tahun 1986–2016. Hal ini berarti jika terjadi penurunan pada volume usaha maka akan menurunkan sisa hasil usaha.
2. Modal sendiri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian tahun 1986 – 2016. Hal ini berarti jika terjadi penurunan pada modal sendiri maka akan menurunkan sisa hasil usaha.
3. Jumlah anggota (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian tahun 1986 – 2016. Hal ini berarti jika jumlah anggota mengalami penurunan maka akan menurunkan sisa hasil usaha.

4. Volume usaha, modal sendiri dan jumlah anggota secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian tahun 1986 – 2016.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara volume usaha, biaya operasional dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian tahun 1986 -2016. Maka peneliti dapat memberikan implikasi terhadap pihak-pihak terkait. Implikasinya diataranya :

1. Volume usaha memiliki pengaruh positif terhadap sisa hasil usaha. Turunnya volume usaha akan mengurangi sisa hasil usaha. Koperasi dapat memperhatikan tingkat harga dan kualitas barang dari penjualan suatu barang maupun jasa pada koperasi agar volume usaha pada koperasi meningkat.
2. Modal sendiri memiliki pengaruh positif terhadap sisa hasil usaha. Turunnya modal sendiri akan menurunkan sisa hasil usaha. Koperasi harus lebih memperhatikan kinerjanya lagi untuk mengajak anggotanya meningkatkan modal sendiri dengan cara meningkatkan simpanan wajib anggota per bulan.
3. Jumlah anggota memiliki pengaruh positif terhadap sisa hasil usaha. Koperasi dapat memberikan motivasi-motivasi pada anggota

koperasi agar bisa lebih aktif sebagai anggota koperasi dan akan meningkatkan ketertarikan pegawai Kementerian Pertanian untuk menjadi anggota koperasi yang lebih aktif di Koperasi Kementerian Pertanian.

4. Volume usaha, modal sendiri dan jumlah anggota secara langsung saling berkaitan untuk menaikkan sisa hasil usaha di Koperasi Intan Inspektorat Jenderal Pertanian. Untuk itu, koperasi secara bersama-sama harus memperhatikan peningkatan volume usaha, modal sendiri dan jumlah anggota agar sisa hasil usaha meningkat dan kesejahteraan anggota tercapai dalam tujuan koperasi.

C. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran antara lain :

1. Berdasarkan hubungan positif antara volume usaha dengan sisa hasil usaha untuk meningkatkan sisa hasil usaha koperasi perlu memperhatikan harga penjualan dan selektif dalam memilih kualitas produk barang supaya konsumen lebih tertarik untuk membeli barang pada koperasi Kementerian Pertanian sehingga volume usaha yang diperoleh akan meningkat dan sisa hasil usaha juga ikut meningkat.
2. Berdasarkan hubungan positif antara modal sendiri dengan sisa hasil usaha, maka untuk meningkatkan sisa hasil usaha koperasi harus

memperhatikan kinerja koperasi untuk mengajak anggotanya meningkatkan modal sendiri dengan cara meningkatkan simpanan wajib anggota per bulan. Semakin rajin anggota menyetor simpanan wajibnya maka modal sendiri akan bertambah sehingga kegiatan koperasi berjalan dengan lancar dan tujuan koperasi tercapai.

3. Berdasarkan hubungan positif antara jumlah anggota dengan sisa hasil usaha, maka koperasi harus bisa memberikan motivasi-motivasi pada anggota koperasi agar bisa lebih aktif sebagai anggota koperasi dan koperasi harus bisa mengembangkan unit-unit usahanya agar meningkatkan ketertarikan pegawai Kementerian Pertanian untuk menjadi anggota koperasi yang lebih aktif di koperasi Kementerian Pertanian.
4. Berdasarkan hubungan positif antara volume usaha, modal sendiri dan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha, maka koperasi harus selalu memperhatikan tingkat pasang surutnya volume usaha, modal sendiri dan jumlah anggota agar sisa hasil usaha tidak mengalami penurunan yang drastis.